

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video (O'Brien, 2005:46).

Adanya teknologi informasi ini dapat memudahkan setiap orang dalam melakukan beberapa aktivitas serta pekerjaan sehari-hari. Teknologi informasi ini memiliki beberapa manfaat di berbagai bidang, yaitu di bidang politik, kesehatan, pendidikan, pemerintahan dan lain sebagainya. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya sebagai sarana informasi, melainkan mengolah, menangkap dan menyimpan data. Penerapan teknologi informasi ini juga berpengaruh besar dalam hal pengolahan data di bidang pemerintahan.

BAPPEDA adalah singkatan dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Lembaga ini bergerak dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang berada di berbagai wilayah, terutama di Kabupaten Bantul. Tugas dan fungsi dari Bappeda sendiri yaitu membantu Gubernur/Bupati/Walikota pada aspek perencanaan, diterbitkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1980 tentang Pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Sampai saat ini pihak Bappeda masih belum memiliki sistem yang mengolah data KKN, hal ini dapat menjadi suatu masalah bagi pihak Bappeda. Masalah yang dimaksud adalah ketidakbisaan Bappeda dalam mengetahui seberapa persen program KKN yang telah berjalan serta mengetahui potensi yang ada di setiap desa. Program ini tidak hanya digunakan untuk mengolah data melainkan untuk memantau program KKN di Kabupaten Bantul.

Dengan adanya permasalahan tersebut diperlukan suatu sistem untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Maka dari itu, dibuatlah sebuah sistem

informasi yang digunakan untuk melakukan pemantauan KKN. Dengan adanya sistem ini pihak Bappeda dapat memantau dan mengetahui potensi.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sebuah website Sistem Informasi Pemantauan KKN yang ada di wilayah Kabupaten Bantul.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas, maka rumusan masalah dalam sistem ini adalah :

1. Bagaimana cara pihak Bappeda memantau program KKN?
2. Bagaimana cara mengetahui 5 potensi tertinggi dan 5 terendah?

1.4 Batasan Masalah

Mengingat pembahasan mengenai pembuatan Sistem Informasi Pemantauan KKN ini sangat luas, maka batasan masalah dalam sistem informasi ini adalah :

1. Perancangan dari sistem ini meliputi menyimpan data LLPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), program kkn di setiap kelurahan, program kkn yang sudah berjalan, masih dalam proses, potensi setiap kelurahan, serta 5 potensi tertinggi dan 5 potensi terendah.
2. Pengguna dalam sistem ini adalah admin bappeda.
3. Admin bappeda mempunyai hak akses penuh dalam sistem ini, seperti mengelola data pengguna, data kelurahan, data kecamatan, mengetahui kkn yang sudah berjalan di berbagai kelurahan, laporan mengenai program kkn di setiap kelurahan, mengetahui potensi tertinggi dan potensi terendah.